

## VISUALISASI KEHIDUPAN BURUNG ELANG DALAM TEKNIK SULAM APLIKASI PADA KARYA HIASAN DINDING

Febriana Adinda Fauzan<sup>1</sup>, Eliya Pebriyeni<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

Email: febrianaadindafauzan11@gmail.com

Submitted: 2023-01-31

Accepted: 2023-02-08

Published: 2023-06-28

DOI: 10.24036/stjae.v12i2.121844

### Abstrak

Adapun tujuan terciptanya karya akhir ini ialah menunjukkan kehidupan burung elang dari bagaimana dia bertelur, tumbuh, berkembang, terbang, mengintai mangsa, menghasang badai, setia kepada pasangannya, serta proses burung elang bertransformasi ke dalam bentuk karya seni dengan teknik sulam aplikasi dengan dibantu tusuk feston dan tusuk pipih. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni ini melalui beberapa tahapan, yaitu : (1) persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi konsep, (5) Penyelesaian. Hasil dari visualisasi Kehidupan Burung Elang dalam Teknik Sulam Aplikasi yang dihasilkan dari penciptaan karya seni sulaman ini yaitu berjudul Fokus, Melintasi Badai, Sendirian, Transformasi, Hidup, Berkembang, Tenang, Berani, Berdiri Sendiri, Setia.

**Kata kunci** : *visualisasi, kehidupan burung elang, sulam aplikasi*

### Pendahuluan

Salah satu hal yang menarik dari burung elang dapat dilihat dari kehidupan burung elang tersebut. Beberapa hal yang menarik dari kehidupan burung elang adalah bagaimana dia mengintai mangsanya, cara terbangnya yang begitu cepat sampai dengan cara menangkap mangsanya yang hampir tidak pernah gagal. Berbeda dengan hewan lainnya, disaat hewan lainnya menjauh dari badai namun elang malah melakukan hal yang sebaliknya. Bagi elang badai adalah transformasi untuk maju. Alasannya ialah angin badai yang dimanfaatkan oleh elang, dimana saat badai datang dan badai mendekat, elang akan dihisap ke dalam pusaran badai dan akan menghamburkan elang ke atas langit sehingga dapat mengistirahatkan sayapnya. (Glentina Pasaribu,2015).

Dalam pembuatan karya ini penulis memilih teknik sulaman , dalam kamus bahasa Indonesia sulam diartikan 'suji' atau 'tekad ( Poerwadarminta; 1996 : 100). Dalam bahasa Sunda, *menyulam disebut 'ngabordei'* yang berarti membuat hiasan pada kain dengan bermacam-macam benang berwarna ( Kamus Umum Bahasa Sunda; 1976:64 Sulaman menurut Bernice Barsky dalam buku Aneka Hobi Rumah Tangga adalah

contoh sulam - menyulam dewasa ini. Dengan gambar pemandangan, huruf, angka, serta bunga hiasan pinggir yang paling sering dikerjakan dengan setik silang pada kain tenunan lurus - sebagian besar muncul dari perkembangan yang terjadi di Amerika dan Inggris antara tahun 1753 dan 1840 (Suwargono Wirono; 1984: 57).

Dari berbagai macam jenis sulaman, penulis memilih menggunakan teknik sulam aplikasi, Menurut Widjningsih (1982:69) ,Aplikasi ialah melekatkan secamping kain pada kain lain bagian baiknya dengan menggunakan tusuk hias. Bahan yang dapat dihiasi dengan teknik aplikasi adalah semua jenis bahan baik polos, berbunga, berkotak, berbintik dan sebagainya. *Sedangkan menurut Emawati (214:2008)* sulaman aplikasi merupakan salah satu sulaman dengan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan pada permukaan kain. Aplikasi yaitu satu metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain.

## Metode

Adapun Tahapan yang penulis lakukan dalam menciptakan karya akhir ini adalah sebagai berikut :

### a. Tahapan Persiapan

Persiapan merupakan awal dari pembuatan karya. Pada tahap ini penulis memikirkan ide serta gagasan yang akan dituangkan melalui sebuah karya. Dalam hal ini penulis memilih elang sebagai ide penciptaan dalam pembuatan karya akhir ini. Penulis menemukan sumber melalui, blog pada internet, jurnal, bahkan sebuah buku yang membahas mengenai fauna yang telah di sertakan dalam pembuatan laporan ini. Adapun yang penulis temui tentang fakta burung elang yang jarang diketahui ialah bertransformasi. Dalam hidupnya Elang akan mengalami proses pendewasaan diri atau yang sering kita dengar ialah proses transformasi. Transformasi merupakan sebuah proses dimana terjadinya perubahan fisik, bentuk menjadi sesuatu perubahan yang baru. Seperti yang kita ketahu Elang dapat hidup hingga umur 70 Tahun lamanya. Namun tak banyak yang mengetahui bahwasanya pada umur 40 tahun elang akan dihapkan kepada dua pilihan, yaitu menunggu kematian atau melanjutkan kehidupannya dengan cara bertransformasi.

### b. Elaborasi ( pencarian ide )

Setelah melakukan pencarian mengenai hal – hal tentang elang ini, penulis selanjutnya melakukan pencarian media yang akan dikolaborasikan untuk menuangkan ide – ide yang telah digagas dan disusun dengan sedemikian rupa menjadi suatu bentuk fine art berbentuk hiasan dinding yang akan dibuat menggunakan teknik sulam aplikasi dalam penciptaan karyanya.

### c. Sintesis

Dari beberapa tahapan dalam penciptaan / perwujudan ide – ide diatas dapat diambil kesimpulan karya yang akan dihasilkan dari ide dan gagasan dari penulis ialah fine art berbentuk pajangan dinding yang pembuatannya menggunakan teknik sulam, yaitu sulam aplikasi.

d. Realisasi Konsep

Setelah melalui tahap persiapan, elaborasi dan sintesis, pada tahap ini sudah memulai merancang desain yang ingin dibuatkan ke atas media yang ingin kita gunakan. Pada tahap ini penulis sudah memulai membuat desain sesuai dengan judul yang sudah penulis tentukan yaitu kehidupan burung elang.

1) Sketsa

Mempersiapkan 10 sketsa yang sudah ditentukan oleh pembimbing dengan judulnya masing – masing.

2) Alat dan bahan

Alat : meteran, pensil, pensil warna, gunting, ram kayu, dan jarum jahit.

Bahan : kertas karbon, kain, benang sulam, benang jahit, benang wol, kain flanel, dan benang bulu.

3) Proses berkarya diantaranya mempersiapkan sketsa, menciplak motif ke kain, memotong motif, meletakkan potongan motif ke kain, mengisi pola yang kosong, membuat kepala elang dengan teknik sulam pipih, detail, dan membingkai

### Hasil

Setelah karya sudah selesai direalisasikan, pada tahap inilah penulis melakukan kegiatan finishing dimana karya akan terlihat lebih rapi dan indah, contohnya membuang sisa – sisa benang berlebih, menggunting sisa kain berlebih dan tak lupa pemberian bingkai pada karya juga termasuk kedalam proses finishing karya yang telah dibuat.

Karya 1



Pada karya yang berjudul fokus ini, penulis menggambarkan burung elang. Dalam karya 1 ini banyak hal yang dapat kita pelajari dari seekor burung elang. Pengalaman di dalam hidup tidak hanya bisa kita dapatkan dari seorang motivator, pada seekor hewan sekalipun kita juga dapat belajar dan termotivasi dari seekor burung elang. Contohnya saja pada karya pertama yang penulis ciptakan yang berjudul fokus ini, yang dapat kita pelajari dari fokus seekor burung elang dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Fokus pada tujuan-tujuan yang ingin kita capai dengan mengumpulkan

segala kemampuan terbaik yang ada pada diri kita. Anggaphlah bahwa tujuan akhir kita adalah sang mangsa bagi burung elang.

**Karya 2**



Dalam pembuatan karya akhir ini, Hal yang dapat kita pelajari dari karya ke 2 yang berjudul belintasi badai ini ialah jangan pernah takut dengan masalah yang datang dalam hidup kita. Terkadang masalah yang datang itu membawa kita ke tempat yang terbaik dan lebih tenang.

**Karya 3**



Dalam pembuatan karya akhir ini, penulis menggambarkan elang sedang fokus dengan mata yang tajam dan bersiap-siap untuk menyergap mangsa yang ada di hadapannya, dengan kaki yang melangkah perlahan dan sayap yang siap terbang kapanpun dia inginkan, Sama seperti elang yang fokus dengan mangsanya, kamu juga harus bisa fokus pada impian. Di dunia ini tidak ada impian yang mustahil, selama mau berusaha keras untuk mewujudkannya.

Karya 4



Setelah melalui proses kelahiran yang menyakitkan ini, elang akan kembali kuat dan bisa melanjutkan hidupnya selama 30 tahun ke depan. Persis seperti elang, untuk bisa mencapai kehidupan yang lebih baik kita juga harus melewati proses yang panjang. Tidak jarang hal itu membuat kita kesakitan dan harus mengorbankan banyak hal. Namun sadar atau tidak semua rasa sakit dan pengorbanan itu akan mendidikmu menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Karya 5



Telur dan anak elang ini mengajarkan kepada kita akan sebuah filosofi yang mendalam, Filosofi tentang pemikiran dalam diri manusia. Pandangan manusia terhadap suatu hal atau permasalahan yang di hadapi, atau bisa juga di artikan sebagai cara manusia dalam menyikapi sebuah masalah, bisa juga di artikan sebagai kemauan atau dorongan yang muncul dari dalam diri manusia. Maka pastikan dorongan kuat itu lahir dari dalam diri kita, agar ia menjadi motivasi yang kuat untuk menjadikan diri kita menjadi manusia terbaik, manusia total yang bisa mengoptimalkan segala potensi dan kemampuan kita.

**Karya 6**



dalam hal ini dapat kita pelajari proses dimana kita tumbuh dari seorang anak kecil yang tidak mengetahui apa – apa seperti halnya kertas putih , tumbuh menjadi remaja yang yang mulai mengerti sedikit banyaknya kehidupan dan tumbuh menjadi sosok dewasa banyak ilmu pengetahuan serta memberi tauladan kepada banyak orang.

**Karya 7**



Pembelajaran yang kita dapat dari elang ini ialah tidak semua yang kita lakukan harus mendapat perhatian lebih dari banyak orang, proses tidaklah begitu penting, biarkan orang melihat hasil sempurna dari yang kita lakukan yang menganggap kita sedang tidak melakukan apa-apa

**Karya 8**



Jangan pernah takut untuk berhadapan dengan siapapun, disaat kita yakin maka keyakinan itu akan menambah kekuatan yang ada pada diri kita sendiri. Tidak peduli entah dia berbisa entah dannya sepuluh kali lipat dari pada kita, jika kita benar maka kita harus berani dan tegak diatas itu semua.

**Karya 9**



Elang suka terbang sendiri, berburu sendiri dan tidak suka bergerombolan. Bisa dikatakan bahwa elang termasuk hewan yang mandiri dalam melakukan sesuatu. Kemandiriannya itu bisa menjadi pelajaran bagi kita, agar tidak terlalu menggantungkan hidup pada uluran tangan orang lain.

### Karya 10



Setia tidak selalu dihubungkan dalam percintaan saja, tetapi kita juga bisa mengartikan setia dalam pekerjaan dan melakukan sesuatu, setia yang diartikan dengan tidak beralih kepada apapun yang mengganggu pekerjaan yang sedang kita lakukan, disaat godaan datang menghampiri kita tidak berpindah kepercayaan dengan yang sedang kita lakukan dan yang ingin kita capai.

### Simpulan

Setelah melalui tahapan yang dilakukan dan dikerjakan tercipta 10 karya sulam aplikasi. Penulis tertarik memilih sulam aplikasi dan mengambil judul visualisasi kehidupan burung elang menjadi bahan pengerjaan laporan ini dikarenakan banyak hal yang dapat dipelajari dari seekor burung elang. Penulis menyarankan agar sebelum berkarya terlebih dahulu banyak membaca referensi.



## Referensi

- Pasaribu, Glentina, 2015, Dalam sebuah artikel Motivasi : *Filosofi Hidup Seekor Burung Rajawali*.
- Suryasusanti, Yeni, 2011, Dalam sebuah artikel Belajar dari elang : latihan untuk terbang.
- Couto, Nasbahri, 1992, *Beberapa Teknik Dalam Seni Rupa, Melukis dan Menggambar Sepanjang Zaman*, Padang : Seni Rupa UNP.
- Suryasusanti, Yeni, 2011, Dalam sebuah artikel Belajar dari elang : latihan untuk terbang.
- Kamus Umum Bahasa Sunda;, 1976 Sulaman menurut Bernice Barsky dalam buku Aneka Hobi Rumah Tangga.
- Suwargono, Wirono; 1984, *Setik Silang Pada Kain Tenunan Lurus*.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Poerwadarminta, 1996 ; *Pengertian Sulaman, Sulaman suji*
- Widjiningsih, 1982, *Disain Hiasan Busana dan lenan rumah tangga*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.